

Adaptation of Learning Technology for Teachers of SD Negeri 2 Pakistaji During the Covid-19 Period

Fitrotin Azizah¹, Rani Wulandari², Triana Kartika Santi³, Totok Hari Prasetyo⁴, Iis
Ni'matul Jannah⁵, Magdalena Putri Nugrahani⁶, Ifa Muhimmatin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Email: fitrotinazizah07@gmail.com¹



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i1.2027>

Abstract: *Covid-19 pandemic has had a major impact on various sectors in Indonesia, one of them is education sector. When online learning begins, teachers must adapt to various strategies and new media to ensure teaching and learning activities continue even when students are at home. But now after learning can be carried out in offline learning, educators need to re-adapt to this learning mode. The Teaching Campus Program is one solution to the problems faced by teachers during offline learning in the New Normal Era. This program aims to assist the adaptation of technology by teachers. This service is held at SD Negeri Pakistaji, Banyuwangi Regency. The activity was carried out for three months and was attended by teachers at SD Negeri Pakistaji. The results of this activity examine the teacher's ability to operate digital devices as support.*

Keyword: *technology adaptation, Pandemic, Offline*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Di awal masa pandemi pemerintah mengupayakan agar pembelajaran dilakukan secara daring (Atsani, 2020). Namun kini, pemerintah sudah memperbolehkan sekolah dilaksanakan secara luring dengan beberapa ketentuan dan menataati protokol kesehatan. Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi mengakibatkan beberapa sekolah kesulitan beradaptasi. Guru dan siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran daring selama awal pandemi kini harus mulai beradaptasi dengan pembelajaran luring. Perubahan metode pembelajaran ini mengakibatkan siswa malas karena terbiasa dengan pembelajaran daring yang waktunya lebih fleksible.

Karena kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/ kota di Indonesia. Program ini dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pendidikan di daerah 3T dan membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih interaktif selama pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu adaptasi teknologi bagi guru di SD Negeri Pakistaji, Kabupaten Banyuwangi. Adaptasi teknologi yang dimaksud antara lain membekali guru dalam keahlian penggunaan media pembelajaran, membuat bahan ajar yang kreatif dan berguna, serta penggunaan alat tes AKM online.

Metode

Metode dalam pelaksanaan ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni tahap analisis situasi, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. berikut penjelasannya. Analisis dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22-27 Maret 2021 melalui pengambilan data berupa survei letak sekolah, sistematika pembelajaran, kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah dan sumber daya guru serta peserta didik yang dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak yang ada di sekolah. Langkah berikutnya ialah penyusunan rencana program yang disusun untuk membantu dalam melakukan pengabdian. Jumlah guru di SDN Pakistaji berjumlah 8 guru.

Tahap berikutnya ialah tahap pelaksanaan program. Program dimulai pada tanggal 29 Maret hingga 25 Juni 2021. Program ini berisi tentang kegiatan-kegiatan yang membekali guru dalam penggunaan media pembelajaran, membuat bahan ajar yang kreatif dan berguna, serta penerapannya dalam pembelajaran, dan penggunaan alat tes AKM online. Pada akhir program dilaksanakan evaluasi keberhasilan program. Evaluasi dilaksanakan dengan pemantauan kemajuan proses adaptasi teknologi oleh guru-guru di SD Negeri Pakistaji. Kegiatan membantu adaptasi teknologi bagi guru dimulai dengan memperkenalkan penggunaan Web Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa SD. Website AKM telah menyediakan soal tes yang valid dan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa. Kegiatan tersebut ditunjang dengan penggunaan laptop dari kami karena keterbatasan sarana yang ada di sekolah.

Hasil dan Diskusi

Adaptasi teknologi berikutnya yang dilakukan adalah pemberian pelatihan kepada guru mengenai penggunaan aplikasi Zoom, Google form, atau pun Google Clasroom sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran dan penilaian siswa. Selain itu juga sebagai salah satu bentuk strategi supaya proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membuat siswa merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Online

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat berharga. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, penilaian, adaptasi teknologi yang digunakan. Mahasiswa benar – benar merasakan bahwa menjadi seorang guru itu tidaklah mudah. Guru tidak hanya cukup menguasai materi, metode pembelajaran tetapi seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas seringkali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dalam hal ini, seorang guru harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat.

Situasi yang ditemukan di dalam kelas sering kali berbeda jauh dari perencanaan yang sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Oleh karenanya, seorang guru harus mempunyai rencana 15 cadangan andai kata terjadi hal-hal di luar dugaan. Diperlukan kedekatan dengan siswa SD Negeri 2 Pakistaji untuk mengetahui karakter – karakter siswa sehingga membantu dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pembelajaran.

Secara keseluruhan, mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang berharga. Pengalaman tersebut dapat menjadi refleksi diri untuk perbaikan kualitas diri pada masa yang akan datang di saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu di sekolah. Bantuan yang dilakukan oleh Mahasiswa peserta kampus mengajar dibagi menjadi 3, dengan uraian sebagai berikut:

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan siswa sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para siswa untuk memahami materi secara rinci. Analisis hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap materi pokok pada setiap subtema pembelajaran.

- b. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran terutama di masa pandemi
- c. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar
- e. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 3 bulan di SD Negeri 2 Pakistaji, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis. Kemudian selama mengajar, mahasiswa berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, seperti mendengarkan dan menyanyikan lagu, menonton video, bahkan melalui pengaplikasian permainan sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

Pandemi Covid-19 mengharuskan berbagai lini segera mengadopsi teknologi, tidak terkecuali lini pendidikan. Kebijakan pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kendala salah satunya dalam hal kurangnya kemampuan guru mengoperasikan perangkat digital sebagai penunjang kegiatan pembelajaran tak terkecuali di SD Negeri 2 Pakistaji. Belum lagi pembelajaran daring membuat guru, peserta didik bahkan orang tua kesulitan mencapai target kurikulum di masa pandemi.

Adaptasi teknologi pembelajaran di SD Negeri 2 Pakistaji terjadi sangat masif. Mahasiswa membantu menghadapi situasi sulit saat pembelajaran daring di SD Negeri 2 Pakistaji dengan memberikan beberapa rekomendasi aplikasi gratis dan web simulator yang efektif untuk membantu metode pembelajaran jarak jauh seperti Zoom, Google Form dan Google Classroom. Adanya Kampus mengajar ini juga membuat mahasiswa membangun kreativitas dan inovasi dengan menggunakan segala sarana yang ada. Jadi dengan bantuan adaptasi teknologi, kita bisa membantu mencerdaskan anak bangsa walau di masa pandemi khususnya di SD Negeri 2 Pakistaji.

Administrasi Sekolah dan guru menjadi hal penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan administrasi sekolah yang baik sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan kepada pihak terkait dan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu membantu Administrasi Sekolah di SD Negeri 2 Pakistaji di samping membantu guru menyiapkan bahan ajar, aktivitas tersebut sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Oleh karena itu, adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta kampus mengajar SD Negeri 2 Pakistaji dalam membantu administrasi guru, yaitu berupa menyiapkan laman presensi untuk peserta didik setiap awal pembelajaran, membuat soal penilaian harian di Google Form, merekap nilai selama pembelajaran baik itu pada nilai harian atau yang lainnya, menginput nilai peserta didik sebagai bukti hasil pembelajaran daring selama ini, dan beberapa kebutuhan administrasi sekolah lainnya.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah kegiatan selesai

Dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa sebelumnya, guru merasa terbantu karena keterbatasan kemampuan dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi. Tentunya dalam hal ini, keterampilan penggunaan media atau aplikasi seperti Aplikasi guru sekolah dasar sebagai alat menyusun administrasi sekolah sangat bermanfaat dan membantu berlangsungnya pekerjaan guru.

Kesimpulan

Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 22 Maret – 25 Juni 2021 ini telah berjalan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini ialah meningkatnya kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Adaptasi teknologi yang dilakukan oleh guru misalnya adalah kemampuan untuk melaksanakan tes AKM, penggunaan Zoom, Google Form dan Google Classroom. Guru sebagai fasilitator penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memiliki kebebasan untuk merancang desain pembelajaran yang akan diterapkan di ruang kelas masing-masing baik ruang dalam arti fisik maupun maya. Peran guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran harus mampu merekayasa pengalaman belajar siswa yang menarik, bervariasi, berulang, dan meningkat.

Daftar Referensi

- Atsani, LGMZ. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. Vol. 1 no. 1. page 82-93.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). *Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi*. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/> . Diakses pada tanggal 28 Juni 2021.
- Siahaan, Matdio. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah* e-ISSN: 2597-792X. Diakses dari